

Pemanfaatan Tanaman Lokal untuk Optimalisasi Lahan Kosong Masyarakat di Desa Nampar Tabang-NTT

Lana Sugiarti ^{1*}, Emilianus Jehadus ², Yohanes Eudes Warnoldi Lagam ³,
Marsianus Hendra ⁴, Desideria Febrinola Sutriani ⁵,
Marianus Alberto Nona ⁶

¹⁻⁶ Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

* lanasugiarti09@gmail.com

Abstrak

Masyarakat di Desa Nampar Tabang mayoritas penduduknya bermatapencaharian sebagai petani dan buruh tidak tetap. Beberapa warga juga merantau keluar daerah sebagai buruh. Warga masyarakat desa rata-rata mempunyai lahan luas yang belum dimanfaatkan dengan optimal misalnya lahan pekarangan rumah. Oleh karena itu tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat agar mampu mengoptimalkan lahan pekarangan dengan menanam tanaman lokal sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan mereka. Desa Nampar Tabang terletak cukup jauh dari kota dan pasar sehingga perlu biaya lebih untuk dapat membeli sayuran dengan berbagai jenis. Kegiatan pengabdian ini dimaksudkan agar masyarakat tidak kesulitan mendapatkan sayuran ataupun bahan pangan lainnya untuk makan sehari-hari dengan memanfaatkan tanaman lokal yang mudah diperoleh dan diperbanyak. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Nampar Tabang, Kecamatan Lamba Leda, Kabupaten Manggarai Timur, NTT. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 23-25 Desember 2022 dengan beberapa tahapan yaitu: 1) Koordinasi dengan perwakilan masyarakat; 2) Sosialisasi pemanfaatan tanaman lokal; 3) Praktik menanam; 4) Evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng yang berjumlah 28 orang beserta 2 dosen pendamping yang dibagi dalam 6 kelompok untuk membantu masyarakat dalam praktik menanam tanaman. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini adalah masyarakat merasa terbantu dalam memanfaatkan lahan kosong, meningkatkan pengetahuan dalam menanam tanaman lokal, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya akan sayuran, dan mahasiswa dapat ikut berpartisipasi dalam memajukan desa. Saat pelaksanaan kegiatan ini masyarakat berpartisipasi dengan antusias dan mengikuti serta mendukung seluruh kegiatan yang dilaksanakan.

Kata Kunci: *tanaman lokal, lahan kosong, Nampar Tabang*

Pendahuluan

Populasi penduduk semakin hari semakin meningkat. Pertumbuhan jumlah penduduk diikuti dengan perkembangan suatu wilayah akan memiliki dampak pada kondisi sosial ekonomi (Darmana, 2021: 163). Begitu juga dengan populasi masyarakat di Kabupaten

Manggarai Timur. Data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Manggarai Timur, tahun 2018 penduduk di kabupaten ini berjumlah 283.313 jiwa, tahun 2019 berjumlah 287.207 jiwa, dan tahun 2020 berjumlah 289.836 jiwa yang tersebar di 9 kecamatan. Hal ini turut menandakan bahwa kebutuhan masyarakat akan bahan pangan dan sayuran semakin hari semakin meningkat pula. Keadaan wilayah di Desa Nampar Tabang yang terletak cukup jauh dari kota menjadikan warga masyarakatnya tidak mempunyai banyak pilihan untuk menanam berbagai jenis sayur dan bahan pangan lainnya. Apalagi ketika musim kemarau tiba maka akan semakin kesulitan untuk mendapatkan bahan pangan. Jenis bahan pangan dan sayuran yang mudah didapatkan di desa ini dan tidak membutuhkan perawatan khusus salah satunya adalah tanaman singkong. Masyarakat tidak memerlukan biaya khusus untuk mendapatkan bibit tanaman ini dan tidak bersusah payah dalam merawat tanaman ini sehingga masyarakat masih bisa melakukan pekerjaan pokoknya.

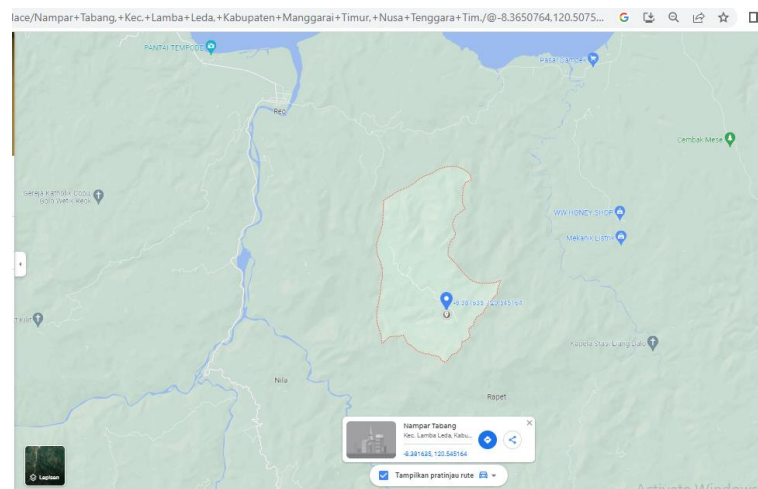
Desa Nampar Tabang terletak di Kecamatan Lamba Leda. Desa ini terletak cukup jauh dari kota kecamatan dan sebagian besar warganya mempunyai lahan pekarangan yang cukup luas. Akses jalan menuju ke desa ini kurang bagus sehingga menyulitkan masyarakat dalam membawa dan menjual hasil panennya. Pekarangan warga yang cukup luas ini sebagian besar kurang dimanfaatkan dengan baik sehingga banyak yang ditumbuhi rumput liar. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, warga masyarakat desa Nampar Tabang sebenarnya ingin memanfaatkan lahan pekarangan mereka namun mereka terbatas pada peralatan pertanian yang dimiliki, akses menuju kota untuk mendapatkan tanaman sayur yang bervariasi, serta terbatas pada waktu untuk merawat tanaman karena sebagian besar warga sudah melakukan pekerjaan pokok untuk mengurus ladang dari pagi hingga sore. Lahan pekarangan yang cukup luas ini akan menjadi produktif jika dimanfaatkan dengan baik. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Abdullah & Pratiwi (2021) bahwa pemanfaatan lahan pekarangan rumah tinggal untuk budidaya sayuran sebagai langkah alternatif untuk membantu pemenuhan sumber pangan dan pendapatan masyarakat. Pendapat hampir sama juga diungkapkan oleh Hutubessy (2022: 1169) yang menyatakan bahwa pemanfaatan pekarangan rumah yang paling cocok dilakukan adalah dengan ditanami oleh tanaman sayuran. Dipilih tanaman lokal sayuran, singkong dan jagung karena warga mudah mendapatkan bibitnya, tidak perlu mengeluarkan biaya, mudah dalam perawatan, dan singkong dapat dimanfaatkan mulai dari daun dan umbinya. Umbinya dapat diolah menjadi berbagai jenis olahan masakan dan dapat dijual sehingga dapat membantu masyarakat dalam menambah penghasilan. Kegiatan ini membutuhkan keterlibatan yang proaktif dari warga, baik dalam kegiatan sosialisasi ataupun pelaksanaannya agar hasilnya nanti optimal. Hal ini juga didukung oleh pendapat dari Meidiyustiani, dkk (2021: 459) yang menyatakan bahwa mitra harus berpartisipasi proaktif dalam setiap kegiatan.

Berdasarkan yang dialami warga tersebut maka Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Matematika berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan pengabdian yang bertujuan agar dapat membantu warga untuk memanfaatkan lahan kosong di pekarangan agar menjadi lahan yang lebih produktif, tidak menyita banyak waktu warga dalam merawat tanaman, dan tidak mengeluarkan banyak biaya untuk membeli bibit/benih karena menggunakan tanaman lokal sebagai tanaman yang akan dibudidayakan. Jenis tanaman lokal yang akan dibudidayakan dalam hal ini adalah

tanaman singkong, jagung dan sayuran. Sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat desa dan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan serta keterlibatannya dalam memajukan desa.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Nampar Tabang, Kecamatan Lamba Leda, Kabupaten Manggarai Timur. Waktu pelaksanaannya mulai dari tanggal 23 Desember 2022 sampai dengan 25 Desember 2022. Sasaran dalam kegiatan ini adalah warga desa yang memiliki tanah pekarangan yang belum dimanfaatkan dengan optimal. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahapan yang dilakukan yaitu: 1) Persiapan; 2) Pelaksanaan; 3) Evaluasi. Tahap persiapan terdiri dari kegiatan yang berupa koordinasi dengan perwakilan masyarakat dan sosialisasi pemanfaatan tanaman lokal. Tahap pelaksanaan yaitu masyarakat bersama dengan dosen dan mahasiswa menyiapkan lahan tanam, mengumpulkan bibit singkong, benih jagung, dan benih tanaman sayuran lokal, dan praktik menanam. Masyarakat dikatakan berhasil apabila pekarangannya sudah dimanfaatkan dengan baik dan ditanami salah satu jenis tanaman lokal, dan hasilnya nanti dimanfaatkan oleh masyarakat. Tahapan evaluasi dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui tanggapan masyarakat dari seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan dan masukan-masukan terkait kegiatan pengabdian ini dan kegiatan yang akan dilakukan mendatang. Evaluasi dilakukan dengan bersama-sama berkumpul di salah satu rumah warga dan berdialog.



Gambar 1. Lokasi Desa Nampar Tabang

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Hari Pertama

Kegiatan ini dimulai dengan menghubungi perwakilan dari masyarakat desa, berkoordinasi tempat pelaksanaan kegiatan, dan pembagian lokasi yang akan ditanami tanaman lokal. Hal ini dilakukan pada awal bulan November 2022. Setelah mendapat kepastian dari pihak masyarakat, kemudian menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan.

Setelah tanggal pelaksanaan kegiatan disepakati, selanjutnya dosen pendamping dan mahasiswa HMPS mendatangi lokasi kegiatan untuk melaksanakan kegiatan. Jarak dari kampus Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng ke lokasi kegiatan ini sekitar 68 kilometer dan membutuhkan waktu perjalanan kurang lebih 2 jam. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 23 Desember 2022.

Warga masyarakat yang mengikuti kegiatan hari pertama ini terlihat sangat antusias dan mengikuti kegiatan sampai selesai. Kegiatan diawali dengan penyambutan secara adat oleh masyarakat dan dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi pemanfaatan tanaman lokal untuk mengoptimalisasikan lahan pekarangan. Materi kegiatan sosialisasi ini meliputi pemanfaatan lahan kosong, cara membudidayakan bibit tanaman lokal dan sayuran serta pemeliharannya. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab karena terbatasnya sarana dan prasarana sehingga tidak menggunakan teknologi yang memadai. Terlihat dalam gambar 1 bahwa masyarakat banyak yang datang untuk mengikuti kegiatan sosialisasi di hari pertama kegiatan pengabdian.



Gambar 2. *Penerimaan secara adat dan sosialisasi pemanfaatan tanaman lokal*

Kegiatan penerimaan secara adat dilakukan didepan gedung serbaguna Desa Nampar Tabang. Kemudian masyarakat bersama-sama dengan dosen pendamping dan tim memasuki gedung serbaguna dan memulai kegiatan dengan pengenalan dan sosialisasi pemanfaatan tanaman lokal.

Kegiatan Hari Kedua

Kegiatan hari kedua dilakukan pada tanggal 24 Desember 2022. Kegiatan pada hari kedua ini dilakukan dengan kegiatan praktik menanam tanaman lokal. Sebelum kegiatan ini dimulai, masyarakat bersama-sama dengan dosen dan mahasiswa mengumpulkan bibit singkong, benih jagung dan benih beberapa sayuran lokal untuk ditanam. Selanjutnya mahasiswa dibagi kedalam 6 kelompok dan bersama-sama dengan masyarakat beserta 2 dosen pendamping menanam tanaman lokal di lokasi yang sudah disepakati dan ditentukan sebelumnya.



Gambar 3. Mengumpulkan bibit tanaman lokal dan praktik menanam tanaman lokal

Bibit tanaman lokal didapatkan dari warga sekitar yang sebelumnya pernah menanam tanaman lokal sehingga tidak sulit diperoleh. Setelah itu, mahasiswa dan dosen pendamping menuju ke tempat pekarangan-pekarangan kosong yang telah ditunjukkan oleh warga untuk menanam tanaman lokal.

Kegiatan Hari Ketiga

Kegiatan hari ketiga dilaksanakan pada tanggal 25 Desember 2022. Kegiatan hari ketiga ini difokuskan pada evaluasi kegiatan secara umum, mendengarkan masukan dan pendapat dari masyarakat, sekaligus berpamitan kepada warga desa karena ini merupakan hari terakhir kegiatan di Desa Nampar Tabang. Dari evaluasi ini, masyarakat mengungkapkan bahwa mereka merasa senang dan terbantu dengan adanya kedatangan mahasiswa HMPS dan mendapat semangat baru untuk memanfaatkan lahan kosong di sekitar mereka karena selama ini mereka kurang memanfaatkan lahan pekarangan dengan optimal. Hal ini dikarenakan berbagai keterbatasan terutama dalam membagi waktu antara bekerja dengan merawat pekarangan. Mereka berharap bahwa akan ada lagi kegiatan mahasiswa HMPS di desa mereka dengan topik yang lainnya.



Gambar 4. Kegiatan Evaluasi Bersama

Kegiatan evaluasi ini diikuti dengan antusias oleh warga masyarakat. Kegiatan evaluasi ini dipimpin oleh dosen pendamping, perwakilan mahasiswa HMPS dan perwakilan dari masyarakat. Masyarakat mengikuti kegiatan ini dengan tertib dan secara keseluruhan mengapresiasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kesimpulan

Hasil kegiatan ini disimpulkan bahwa program ini telah meningkatkan pengetahuan warga mengenai pemanfaatan lahan pekarangan beserta cara membudidayakan tanaman lokal dan sayuran sekitar serta pemeliharannya. Kegiatan ini telah membantu masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan menjadi lahan yang produktif. Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik dari warga masyarakat dan secara keseluruhan warga masyarakat terbantu dengan adanya kegiatan ini. Masyarakat ikut berpartisipasi dan terlibat aktif selama kegiatan ini berlangsung hingga sampai pada kegiatan evaluasi. Dengan demikian, kegiatan ini akan berdampak pada kesejahteraan warga. Saran untuk kegiatan PKM selanjutnya agar dilaksanakan dengan topik yang berbeda sehingga semakin bervariasi jenis pengetahuan dan manfaat yang diperoleh warga.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada Rektor dan Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan PKM ini. Terima kasih pula kepada Ketua Yayasan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng yang bersedia mendukung kegiatan PKM melalui dana yang diberikan kepada HMPS Program Studi Pendidikan Matematika.

Referensi

- Darmana, T., dkk. (2021). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Meningkatkan Ekonomi Warga RT 002/05 BTN Cantiga Petir Cipondoh Tangerang. *Terang: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Menerangi Negeri*, 3(2), 163-170.
- Abdullah, A., & Pratiwi, R.I. (2021). Pemanfaatan Lahan Sebagai Pembantu Sumber Pangan dan Pendapatan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 189-206.
- Hutubessy, J. I. B., dkk. (2022). Pendampingan Penerapan Teknologi dan Inovasi Pertanian Melalui KKN Mandiri Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Naganesa Kabupaten Ende. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1168-1172.
- Meidiyustiani, R., dkk. (2021). PKM Pemanfaatan Lahan Melalui Tanaman Berbasis Teknologi Hidroponik. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 457-462.